


JURNALISME WARGA SEBAGAI MITRA KERJA PEMERINTAH

Dian Pertiwi Handayani, S.S
(Jurnalis Dinas Kominfo Kota
Pekalongan)





Kata Pengantar



Semakin meningkatnya trend sosial media dan smart phone menimbulkan sebuah trend baru dalam masyarakat, yaitu trend citizen journalism (jurnalisme warga). Jurnalisme warga didasari oleh gagasan bahwa masyarakat yang tidak mengalami pelatihan maupun pendidikan jurnalisme profesional dapat memanfaatkan peralatan teknologi modern dan internet global untuk berkreasi, melengkapi maupun memeriksa fakta-fakta yang diberitakan dalam media.

Jurnalisme Warga (Citizen Journalism)

- Jurnalisme warga (*citizen journalism*) ini dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan partisipasi aktif yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan pengumpulan, pelaporan sampai analisis dan penyampaian informasi dan berita.
- Saat ini siapapun dapat menjadi seorang jurnalis/wartawan untuk melaporkan kejadian, peristiwa tentang berbagai aspek yang terjadi dalam kehidupan sehari hari baik terkait aspek ekonomi, budaya maupun politik, dan sebagainya semua bisa dilaporkan.

thanks for coming!
we appreciated

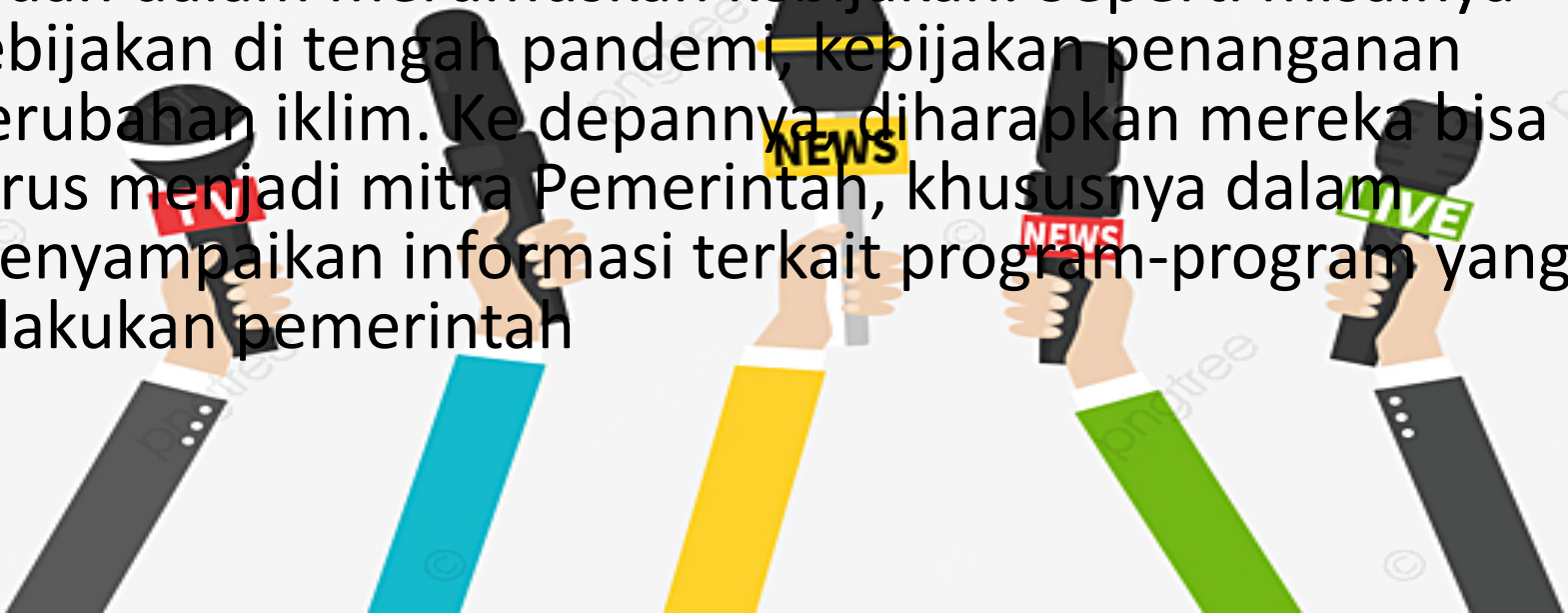
Hal-hal yang bisa dilakukan Jurnalisme Warga

- Ada dua hal yang dapat dilakukan melalui jurnalisme warga, pertama, partisipasi warga dalam membuat berita. Dan yang kedua, konten yang dihasilkan merupakan konten dengan memuat public interest. Konten yang dimaksud dalam hal ini ialah konten yang menurut mereka penting untuk disampaikan kepada publik. Bahkan bisa jadi konten yang diangkat merupakan konten yang tidak tersampaikan melalui media mainstream atau untuk melengkapi konten yang sudah ada.

Peran Citizen Journalism

A. Sebagai mitra pemerintah dalam menjalankan fungsi kontrol sosial

- Pemerintah tidak bisa membangun kota ini sendiri. Oleh karenanya, kolaborasi dengan masyarakat dan juga insan media sangat diperlukan sebab media menjalankan fungsi kontrol sosial. Pemberitaan di media dijadikannya sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan. Seperti misalnya kebijakan di tengah pandemi, kebijakan penanganan perubahan iklim. Ke depannya, diharapkan mereka bisa terus menjadi mitra Pemerintah, khususnya dalam menyampaikan informasi terkait program-program yang dilakukan pemerintah



B. Sebagai Agen Informasi.

- Citizen journalism berperan untuk menyebarkan informasi yang ia dapatkan hingga memproduksi pesan itu sendiri. Ia sebagai Mitra dialog pemerintah melalui Jurnalisme warga, diharapkan mampu bekerja sama dengan pemerintah, berkolaborasi dan bersinergi agar penyampaian informasi dapat menyebar ke masyarakat, khususnya kepada masyarakat yang memang tidak proaktif mengikuti kebijakan dan perkembangan teknologi akan susah mendapatkan informasi, di sinilah citizen journalism hadir untuk membantu menyampaikan informasi dari pemerintah kepada masyarakat dan keluhan dari masyarakat kepada pemerintah.

C. Citizen journalism sebagai wadah informasi juga berfungsi sebagai **sarana peningkatan literasi informasi**, media massa dan teknologi komunikasi. Dengan mewujudkan masyarakat yang aktif, peka dan memahami informasi serta memberdayakan masyarakat dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dan bermanfaat. Literasi yang diberikan kepada masyarakat tidak hanya berupa pemberian informasi yang akurat tetapi juga isu yang sedang menjadi masalah dalam penyebaran informasi contohnya, Hoax.



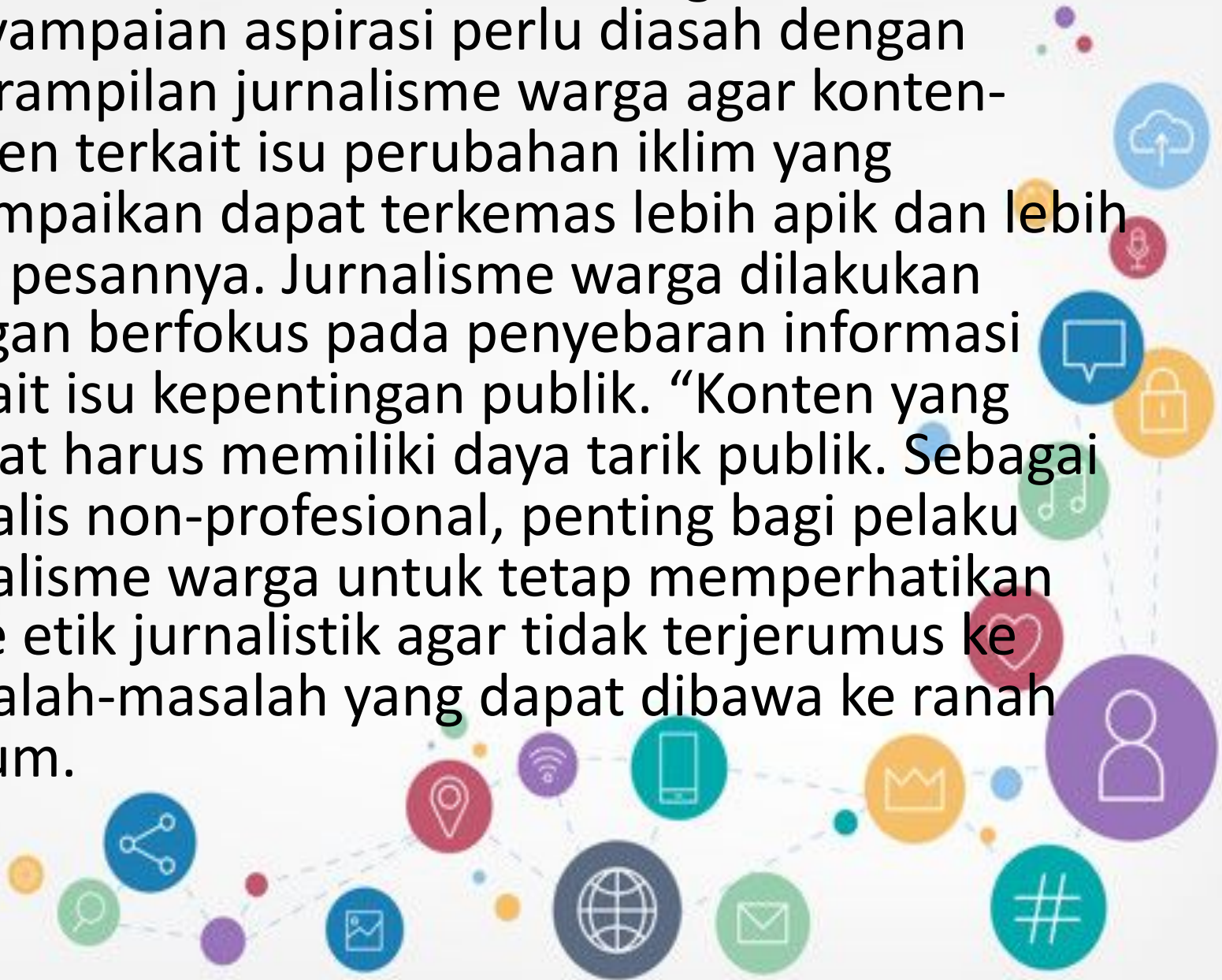
D. Sebagai Mitra promosi potensi

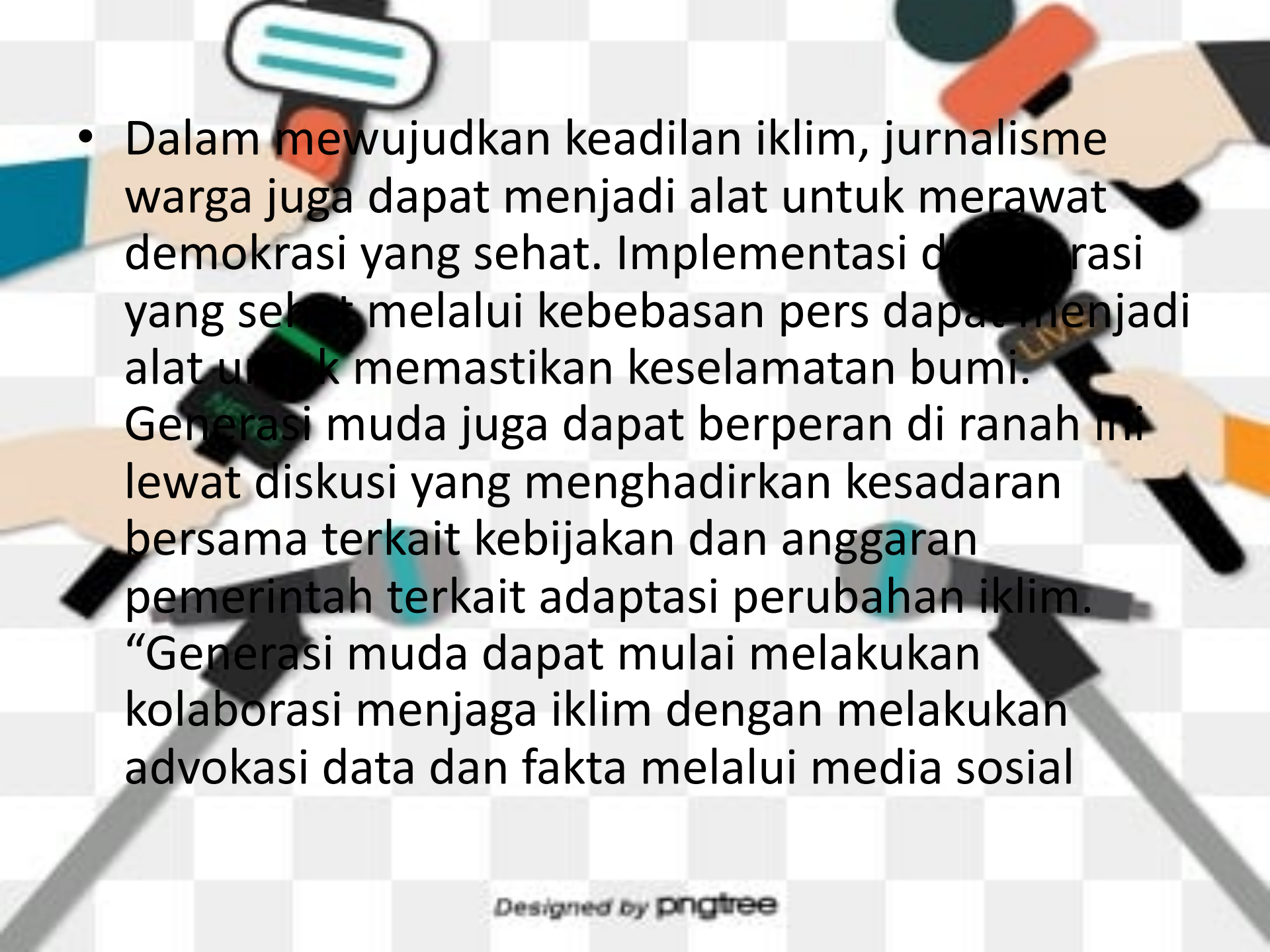
- Semua potensi yang dimiliki di lingkup citizen journalism bisa diberitakan baik dalam bidang ekonomi, pariwisata, lingkungan, dll. Contohnya saja, ketika di wilayah tersebut memiliki olahan makanan yang khas, memiliki objek wisata yang bisa menarik minat pengunjung, memiliki lingkungan percontohan yang mampu mengedukasi dan lain-lain. Dengan memberitakan potensi tersebut melalui Website bahkan hanya melalui sosial media tetapi sudah turut membantu menyebarkan informasi potensi tersebut. Pengaruh yang timbul pun besar, masyarakat lain jadi tahu bahkan bila itu bernilai ekonomi akan mampu menaikkan perekonomian warga yang terlibat.

Pelibatan Generasi Muda dalam Jurnalisme Warga dan Aksi Kolaborasi Lingkungan

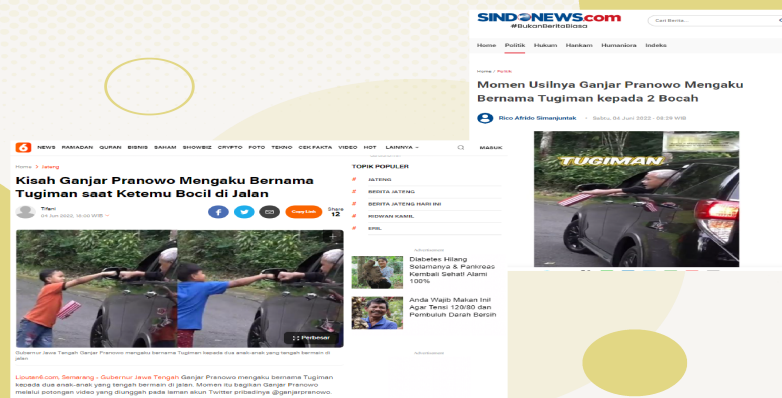
- Generasi muda merupakan generasi yang dekat dengan kemajuan teknologi. Hal ini lantaran mereka mudah beradaptasi dengan teknologi-teknologi mutakhir mengikuti perkembangan zaman. Peran generasi muda sangat diperlukan untuk aktif mengkampanyekan isu perubahan iklim di lingkungan sekitarnya.
- Pemanfaatan kemajuan teknologi dalam menyuarakan aspirasi terkait isu perubahan iklim mempermudah aspirasi tersebut tersampaikan kepada pemerintah. Kasus-kasus lingkungan yang diunggah dan kemudian viral di jagad media sosial memiliki dampak yang lebih dahsyat daripada aksi demonstrasi konvensional.

- Pemanfaatan media sosial sebagai ranah penyampaian aspirasi perlu diasah dengan keterampilan jurnalisme warga agar konten-konten terkait isu perubahan iklim yang disampaikan dapat terkemas lebih apik dan lebih kuat pesannya. Jurnalisme warga dilakukan dengan berfokus pada penyebaran informasi terkait isu kepentingan publik. “Konten yang dibuat harus memiliki daya tarik publik. Sebagai jurnalis non-profesional, penting bagi pelaku jurnalisme warga untuk tetap memperhatikan kode etik jurnalistik agar tidak terjerumus ke masalah-masalah yang dapat dibawa ke ranah hukum.



- 
- Dalam mewujudkan keadilan iklim, jurnalisme warga juga dapat menjadi alat untuk merawat demokrasi yang sehat. Implementasi demokrasi yang sehat melalui kebebasan pers dapat menjadi alat untuk memastikan keselamatan bumi. Generasi muda juga dapat berperan di ranah ini lewat diskusi yang menghadirkan kesadaran bersama terkait kebijakan dan anggaran pemerintah terkait adaptasi perubahan iklim. “Generasi muda dapat mulai melakukan kolaborasi menjaga iklim dengan melakukan advokasi data dan fakta melalui media sosial

Berita



Berita adalah peristiwa (fakta) yang dilaporkan untuk disebarluaskan pada masyarakat. •Mengolah fakta menjadi informasi (berita).

Fakta yang layak berita hanya fakta yang mengandung nilai berita (news value), yaitu fakta yang *menarik* dan atau *penting* bagi khalayak.

- Penting, artinya fakta itu kemungkinan bisa mempengaruhi kehidupan sosial maupun ekonomis khalayak**
- Menarik, artinya fakta itu berpotensi mempengaruhi emosi khalayak, misalnya bisa membuat mereka tertawa, sedih, kesal, marah, atau ingin melakukan sesuatu.**

Berita Ditulis dengan Rumus 5W+1H

- Ditulis dengan rumus 5W+1H agar berita itu menjadi lengkap, akurat, sekaligus memenuhi standar jurnalistik. Dalam setiap peristiwa yang dilaporkan harus terdapat unsur dasar berita, yakni **What (apa); Who (siapa); When (kapan); Where (di mana); Why (mengapa) dan How (bagaimana)**.

NARASI

- Judul Berita
- Kepala Berita (Lead)
- Isi berita (body)
- Insert wawancara (Televisi dan Radio)
- Informasi tambahan
- reporter

Teknis Penulisan Berita

- **Piramida terbalik**

• -----

- **Headline/Judul berita**

• **Dateline**-----

- **Lead/teras berita**

• -----

- **Body/tubuh berita**

• -----

- **Leg/kaki berita**

• -----

- **Ending**

• -----



Sistem Informasi Kelurahan (SIK) Kota Pekalongan “Kibas” atau Ketahanan Iklim Berbasis Masyarakat

- SIK “Kibas” merupakan sebuah platform digital berbasis masyarakat yang akan menyajikan informasi adaptasi ketahanan iklim. SIK “Kibas” akan menjadi sumber informasi bagi masyarakat dan dapat dipergunakan oleh seluruh stakeholder di Kota Pekalongan.
- KIBAS merupakan inovasi untuk menjawab fenomena bencana alam di Pekalongan. Karena sistem ini mampu menyajikan kondisi perubahan lingkungan yang terjadi secara *real time*. “Hal yang membedakan KIBAS dengan aplikasi atau website lain adalah informasi yang dimunculkan adalah hasil verifikasi data antara BMKG, Pusaka, Peta Bencana, portal berita-berita, dan digabungkan dengan Wadul Aladin, yakni *whatsapp* aduan dari masyarakat langsung ke Pemerintah Kota Pekalongan. Sehingga, KIBAS ini adalah inovasi sistem dari, oleh, dan untuk masyarakat Kota Pekalongan

- Dalam proses perencanaan hingga implementasi pembuatan KIBAS, peran dan keterlibatan masyarakat sangat dibutuhkan. Tujuannya untuk mendapatkan informasi relevan dengan persoalan yang terjadi di lapangan dan mendorong masyarakat agar mereka merasa memiliki program ini. Selain itu, juga karena sumber informasi ada di masyarakat, baik dari segi *supply* data maupun dari segi cerita praktek-praktek baik aksi adaptasi perubahan iklim di daerah mereka.





Thank you